Danantara Indonesia

BRI Danareksa Sekuritas | brights by BRI Danareksa Sekuritas | easy

Rabu, 18 November 2026

SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas



DOWNLOAD SEKARANG

Download on the App Store

ANDROID APP ON Google play

FinanceAsia AWARDS 2026

Call Center 1500 688 | 0815-1161-5006
www.brights.co.id

BRI Danareksa Sekuritas berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



Rabu, 18 November 2026

Danantara Indonesia

BRI Danareksa Sekuritas | brights | easy

SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas



MARKET UPDATE

USA MARKET



Dow Jones Industrial Average ditutup melemah -1,64% ke level 50.759,42. Sementara itu, S&P 500 melemah -1,03% ke 7.340,53 dan Nasdaq Composite melemah -0,74% menjadi 24.328,38.

INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN



IHSG ditutup melemah -0,30% ke level 5.304,76. Ada sebanyak 191 saham yang menguat, 167 saham yang melemah dan 98 saham yang stagnan.

COMMODITIES



GOLD
-0,03%



OIL
-0,07%



CPO
-2,44%



COAL
-0.21%



NICKEL
+3,56%

ECONOMIC & EMITEN CALENDER

ECONOMIC CALENDER

- **18 November 2026 :**
  - Pidato Fed Williams (US)
  - Perubahan Stok Minyak Mentah API (US)
  - Keputusan Suku Bunga (ID)
  - Tingkat Bunga Hipotek 30 Tahun MBA (US)
  - Izin Bangunan Sebelumnya (US)
  - Pembangunan Hunian Baru (US)
  - Penjualan Rumah dengan Transaksi yang Masih Tertunda MoM (US)

CUM DIVIDEN :

- SKBM
- TGKA

E-IPO :

RUPS :

- HAJJ
- GTBO
- PPGL
- NINE
- INCO
- TRUE
- PNBS
- FLMC
- HMSP

Rabu, 18 November 2026

Danantara Indonesia

BRI Danareksa Sekuritas | brights | easy

SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas

INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN



Market Cap	Value	Volume (Mill Shares)	Net Foreign Buy/Sell
10.800T	9T	33B	-0.44T

Top Foreign 1D

Net Buy		Net Sell	
BMRI	236.00 B	BBCA	(249.00 B)
BRIS	51.00 B	TLKM	(101.00 B)
ASII	26.00 B	GOTO	(70.00 B)
MEDC	17.00 B	BRMS	(56.00 B)
KLBF	12.00 B	BRPT	(34.00 B)

HIGH VOLUME BREAKOUT

	Volume
TRIN	634,503,400
FOLK	860,496,300
PNLF	223,244,000
BBYB	211,088,000
MORA	24,509,400

HOT NEWS & CORPORATE ACTION



BI Rate Diputuskan Besok, Konsensus Tahan di 5,75%

RDG Bank Indonesia berlangsung 17 sampai 18 November, dan survei Bloomberg terhadap 32 ekonom menempatkan median estimasi di 5,75% alias suku bunga acuan bertahan. Suara pasar terbelah: 11 ekonom justru memperkirakan kenaikan ke 6% untuk menahan pelemahan rupiah. Kepala Ekonom BCA David Sumual menilai BI perlu hawkish karena spread yield obligasi 10 tahun AS dan Indonesia hanya sekitar 2,5%, sehingga...



OJK Tahan Tiga Tersangka Manipulasi Perdagangan Waran

OJK menahan tiga tersangka manipulasi perdagangan Waran Seri I dan waran terstruktur di BEI, masing-masing berinisial JF alias O, FS, dan S, yang kini ditahan di Rutan Bareskrim Polri. Seorang tersangka lain, TGB alias T, karyawan salah satu sekuritas, diusut Polda Metro Jaya dalam perkara lain. Modusnya menciptakan gambaran semu atas perdagangan waran CHEM-W, DOOH-W, serta waran terstruktur ADRODRCM3A, BUKADRCV3A, da...

UPDATE FUNDAMENTAL

HEAL (Medikaloka Hermina)

BUY TP Rp950; Pemulihan Laba Berlanjut, Namun Tekanan Margin dan Penurunan Guidance Membayangi

BBCA (Bank Central Asia)

BUY TP Rp8.600; Pemulihan NIM dan Akselerasi Kredit Dorong Kinerja Solid 3Q26

BNGA (Bank CIMB Niaga)

HOLD TP Rp1.400; Lonjakan Provisi dan Tekanan NIM Menekan Kinerja Laba 3Q26

BBNI (Bank Negara Indonesia)

BUY TP Rp4.800; Penurunan Provisi Mengimbangi Tekanan NIM dan Kenaikan Biaya Operasional

Rabu, 18 November 2026

Danantara Indonesia

BRI Danareksa Sekuritas | brights | easy

SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas

TECHNICAL REVIEW - INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN



Last Price : 5,305 Support : 5,264 Resistance : 5,360

IHSG terkoreksi 0,30% ke level 5.304,76 pada Selasa (17/11), melanjutkan fase konsolidasi setelah reli dalam dua pekan terakhir. Indeks sempat menyentuh 5.385,14 sebelum kembali tertekan, terutama oleh saham BBCA, AMMN, BRMS, BRPT, dan ENRG. Tekanan juga tercermin dari aliran dana asing yang mencatatkan net sell sebesar Rp440 miliar di pasar reguler, mengindikasikan investor asing masih cenderung melakukan pengurangan eksposur. Di sisi lain, FTSE Russell mempertahankan status Indonesia sebagai Secondary Emerging Market tanpa memasukkan Indonesia ke Watch List, meskipun 14 saham HSC akan dikeluarkan dari indeks efektif 21 Desember 2026.

Memasuki perdagangan Rabu, katalis utama adalah pengumuman hasil RDG Bank Indonesia. Survei Bloomberg terhadap 32 ekonom menunjukkan median konsensus BI Rate dipertahankan di 5,75%, meskipun 11 ekonom memperkirakan kenaikan menjadi 6% untuk merespons tekanan rupiah. Perhatian pasar tidak hanya tertuju pada keputusan suku bunga, tetapi juga sinyal kebijakan BI dalam menjaga stabilitas nilai tukar dan menarik kembali aliran modal asing. Dari global, investor mencermati data penjualan ritel dan produksi industri AS, disusul publikasi FOMC Minutes pada Kamis dini hari WIB untuk membaca arah kebijakan The Fed.

Secara teknikal, IHSG masih berada dalam fase konsolidasi setelah gagal menembus resistance 5.360. Terbentuknya dua candle doji berturut-turut di area resistance mengindikasikan keraguan pasar dan keseimbangan sementara antara tekanan beli dan jual. Kondisi ini menunjukkan momentum kenaikan mulai tertahan dan risiko profit taking meningkat apabila tidak diikuti breakout yang terkonfirmasi. Meski demikian, MACD masih menunjukkan momentum bullish dengan histogram positif (+69), sementara garis MACD (-130) berada di atas signal line (-199). Support terdekat berada di 5.264, diikuti zona 5.229–5.157. Selama indeks mampu bertahan di atas area tersebut, peluang rebound menuju 5.360 dan 5.442 masih terbuka.

REKOMENDASI HARI INI

Kode	*Action*	Harga Penutupan	Target Harga	*Stop Loss*	Ket.
EXCL	***BUY***	1525	1590 - 1640	< 1500	*Swing Trade*
VKTR	***BUY***	342	355 - 380	< 300	*Day Trade*
BRIS	***BUY***	1225	1240 - 1290	< 1150	*Day Trade*
ENRG	***SELL***	590	530	-	-

Reza Diofanda
Technical Analyst
62819 5390 0016 ext.2851
BRI Danareksa Sekuritas

Danantara Indonesia

BRI Danareksa Sekuritas | brights | easy

SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas

Rabu, 18 November 2026

BUY STOCKPICK - EXCL (XLSMART Telecom Sejahtera Tbk)



Trading Plan (Swing Trade)

Buy On Break > 1535
R1 : 1590
R2 : 1640
SL < 1500

Technical Summary

EXCL mulai menunjukkan indikasi konsolidasi setelah mengalami tekanan jual dari area 1.850. Harga saat ini berada di 1.525 dan masih bergerak di bawah MA20 maupun MA200. Area 1.535 menjadi resistance kunci yang perlu ditembus dengan dukungan peningkatan volume untuk mengonfirmasi breakout. Jika berhasil, potensi penguatan terbuka menuju 1.590 dan 1.640.

Sentimen Tambahan

EXCL membukukan pendapatan sebesar Rp23,99 triliun (+25,7% YoY) sepanjang 1H26, dengan EBITDA meningkat 41,1% menjadi Rp11,34 triliun. Namun, perseroan masih mencatatkan rugi bersih sebesar Rp994,15 miliar, meskipun membaik dibandingkan rugi Rp1,22 triliun pada 1H25

BUY STOCKPICK - VKTR (VKTR Teknologi Mobilitas Tbk)



Trading Plan (Day Trade)

Buy : 320 - 340
R1 : 355
R2 : 380
SL < 300

Technical Summary

VKTR mulai menunjukkan pemulihan tren setelah rebound signifikan dari area 230–240 dengan dukungan peningkatan volume transaksi. Harga saat ini berada di 342 dan sedang menguji area resistance 355 setelah mengalami konsolidasi jangka pendek. Area 320–340 dapat dimanfaatkan sebagai zona entry, dengan support dinamis MA20 di sekitar 304.

Sentimen Tambahan

VKTR membukukan pendapatan sebesar Rp1,06 triliun (+49% YoY) sepanjang 9M26, dengan laba bersih konsolidasian meningkat 47% YoY menjadi Rp12,1 miliar.

Rabu, 18 November 2026

Danantara Indonesia | BRI Danareksa Sekuritas | brights | easy

SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas

BUY STOCKPICK - BRIS (Bank Syariah Indoneisa Tbk)



Trading Plan (Swing Trade)

Buy : 1190 - 1225
R1 : 1240
R2 : 1290
SL < 1150

Technical Summary

BRIS menunjukkan sinyal bullish reversal setelah berhasil membentuk pola Cup and Handle dan menembus area resistance neckline 1.190. Harga saat ini berada di 1.225, didukung peningkatan volume transaksi yang mengindikasikan minat beli mulai menguat. Selama mampu bertahan di atas area breakout, peluang penguatan terbuka menuju resistance 1.240 dan 1.290.

Sentimen Tambahan

BRIS membukukan laba bersih sebesar Rp4,2 triliun (+11,08% YoY) pada 1H26, didukung pertumbuhan pembiayaan sebesar 15,98% menjadi Rp340 triliun dan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang meningkat 21,81% menjadi Rp393 triliun.

SELL STOCKPICK - ENRG (Energi Mega Persada Tbk)

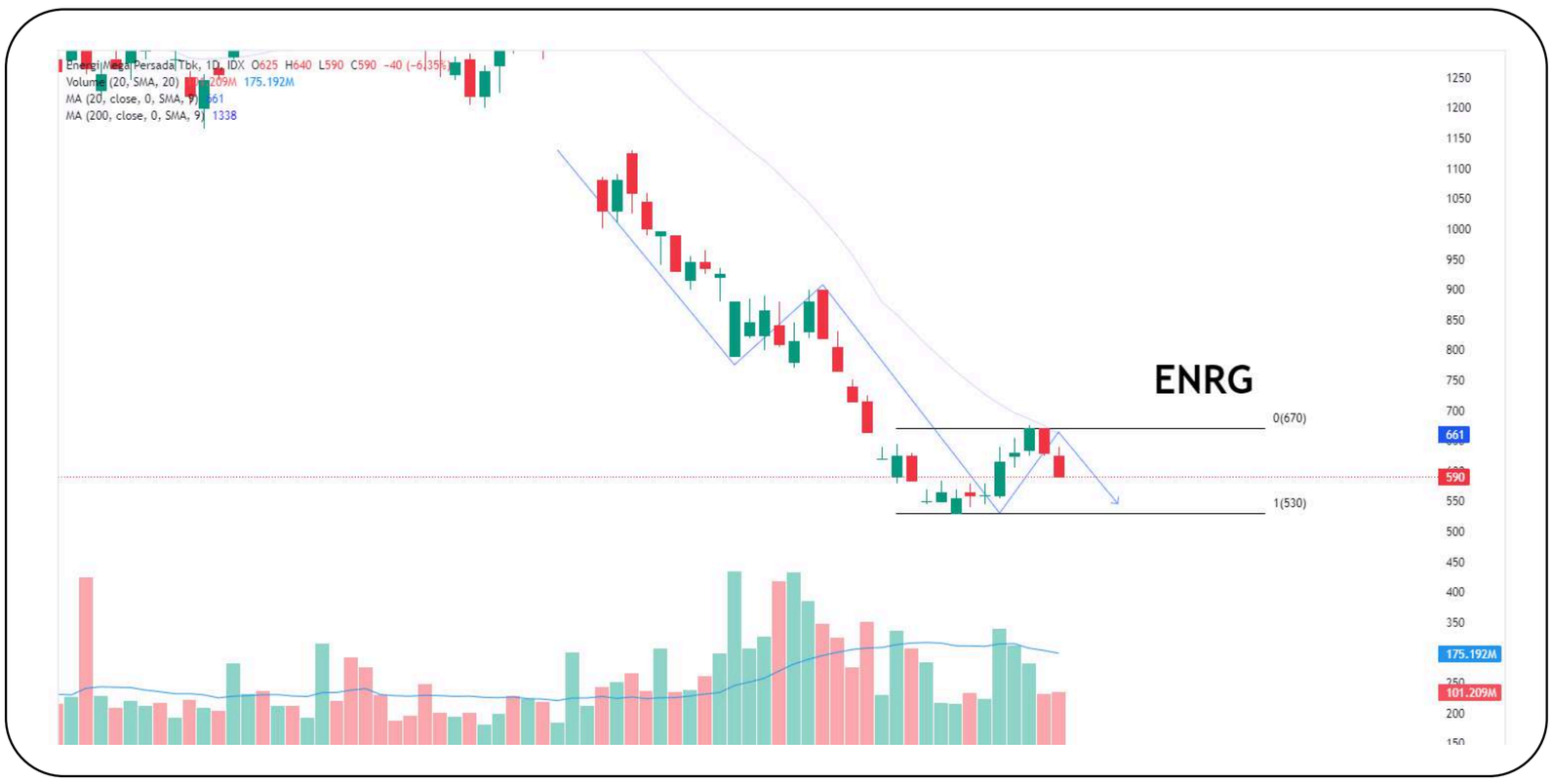

Trading Plan (SELL)

Last Price : 590
Next Support : 530

Technical Summary

ENRG masih berada dalam tren bearish dengan struktur pergerakan harga yang membentuk lower high dan lower low. Harga saat ini berada di 590, masih tertahan di bawah area resistance 670 dan belum menunjukkan sinyal pembalikan tren yang kuat. Support terdekat berada di 530.

Sentimen Tambahan

ENRG mencatatkan kinerja keuangan yang solid sepanjang 9M26 dengan penjualan bersih meningkat 18% YoY menjadi US$426,06 juta dan laba bersih melonjak 31% YoY menjadi US$72,81 juta. Laba usaha juga tumbuh 44% menjadi US$157,58 juta, mencerminkan perbaikan margin operasional dari 30% menjadi 37%.



Rabu, 18 November 2026

Danantara Indonesia

BRI Danareksa Sekuritas | brights | easy

SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas



TRADING JOURNAL

SWING TRADE								
Date	Code	Action	Call Price	Last Price	Target Price	Stop Loss	Profit/Loss (%)	Remarks
9 Nov 2026	UNVR	BUY	1515	1545	1540-2640	1400	1.98%	Sudah mencapai TP 1, TP partial, sisanya HOLD
16 Nov 2026	HRUM	BUY	685	675	750-835	640	-1.46%	Sudah mencapai TP 1, TP partial, sisanya HOLD
16 Nov 2026	BBNI	BUY	3530	3640	3660-3780	3450	3.12%	Sudah mencapai TP 1, TP partial, sisanya HOLD
16 Nov 2026	BUMI	BUY	135	131	141-159	125	-2.96%	Hold
17 Nov 2026	EXCL	BUY	1520	1545	1590-1640	1500	1.64%	Hold
17 Nov 2026	BBNI	BUY	3600	3640	3670-3760	3450	1.11%	Sudah mencapai TP 1, TP partial, sisanya HOLD

WIN RATE REKOMENDASI

DAY TRADING PERFORMANCE

WIN RATE

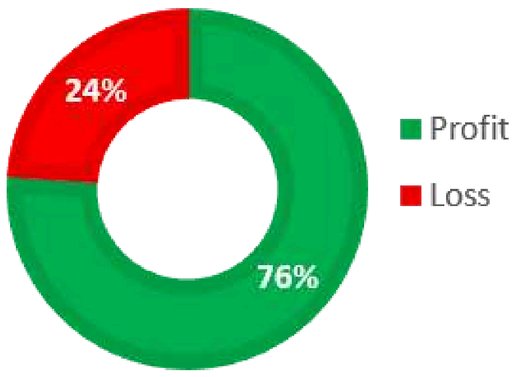

Gain/Loss: 761.05%

SWING TRADING PERFORMANCE

WIN RATE

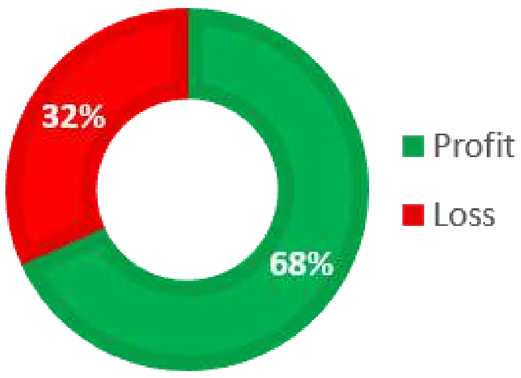

Gain/Loss: 356.32%

IHSG YTD PERFORMANCE

LATEST : 5.304,76

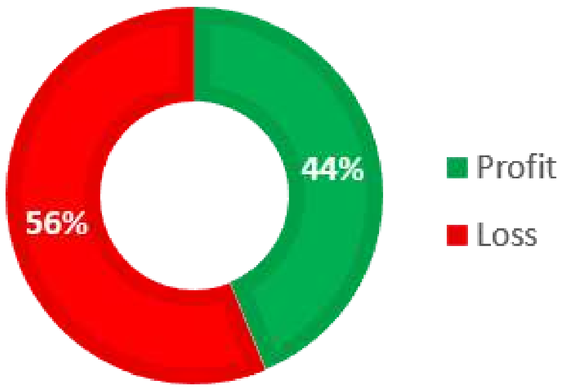

YTD: -38.86%



Danantara Indonesia

BRI Danareksa Sekuritas | brights | easy

SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas



Rabu, 18 November 2026

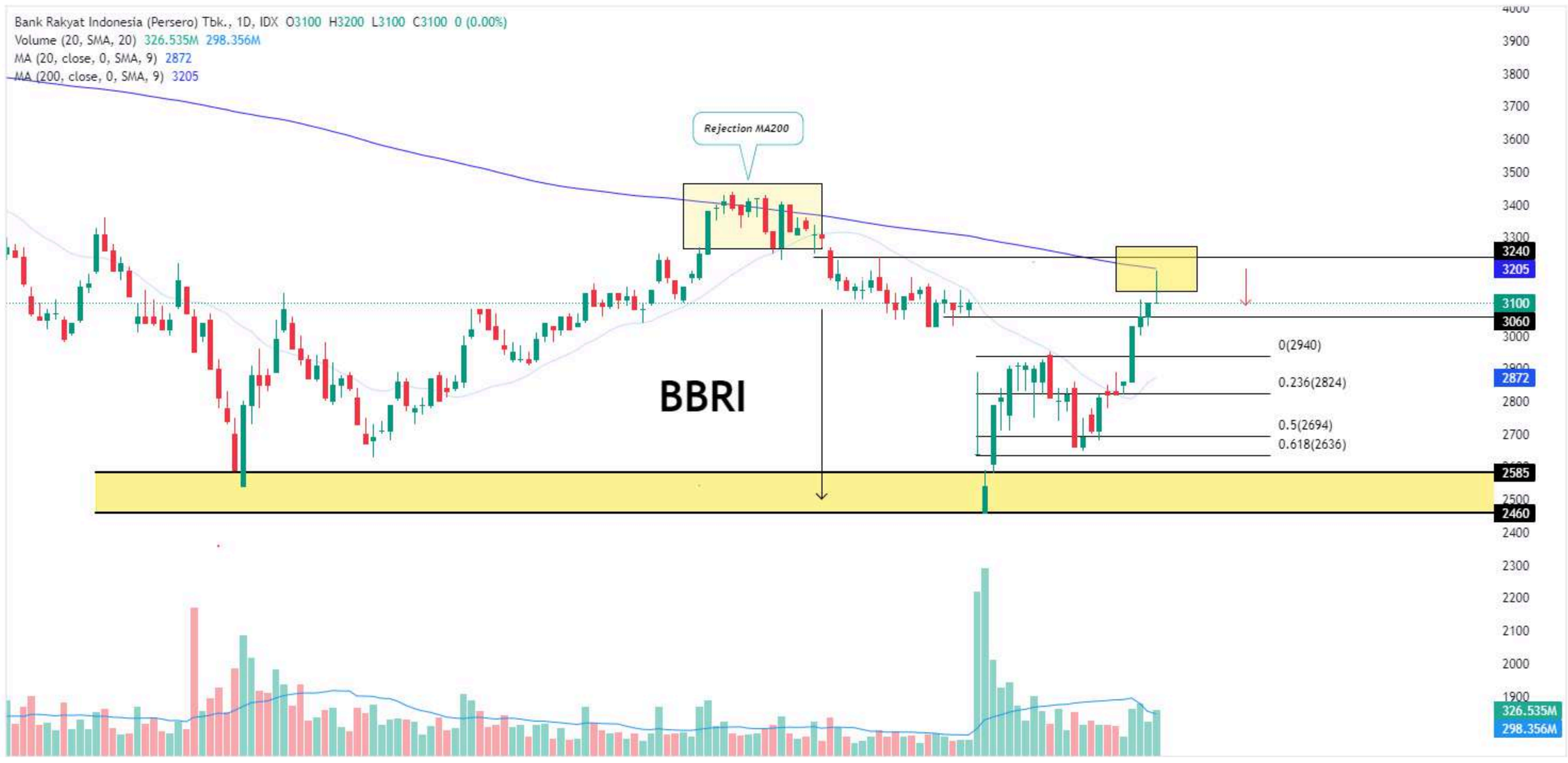

BBRI masih melanjutkan technical rebound dengan harga berada di 3.100 setelah berhasil breakout dari area konsolidasi 2.940. Momentum bullish terkonfirmasi oleh MACD yang telah membentuk bullish crossover dengan histogram positif yang terus meningkat. Namun, penguatan mulai mendekati resistance dinamis MA200 di 3.205, yang sebelumnya menjadi area rejection dan berpotensi memicu profit taking. Area 3.205–3.240 menjadi resistance krusial yang perlu ditembus untuk membuka peluang penguatan lanjutan. Sementara itu, support terdekat berada di 3.060, dengan support berikutnya 2.940. Selama mampu bertahan di atas 3.060, momentum rebound masih terjaga, tetapi perlu mencermati potensi rejection di area MA200.

Highlight News BRI

Bos BRI (BBRI) Ungkap Proyeksi Kinerja di 2026

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) optimis dapat mempertahankan momentum pertumbuhan bisnis dan profitabilitas yang telah terbangun sepanjang tahun. Bank pelat merah itu meyakini dapat menutup tahun 2026 dengan kinerja yang solid.

Direktur Utama BRI, Hery Gunardi mengatakan kinerja hingga akhir September 2026 membuktikan kekuatan fundamental bank itu yang semakin kokoh. Hal itu juga membangun keyakinan BRI untuk mencetak kinerja positif hingga akhir tahun.

"Transformasi telah membuka peluang untuk pertumbuhan berikutnya," kata Hery saat paparan kinerja kuartal III-2026 BRI secara virtual, Senin (9/11/2026).

Menurutnya, optimisme tersebut didukung dan oleh akselerasi eksekusi agenda transformasi yang dinamakan BRIVolution Reignite. Fokus agenda tersebut adalah penguatan bisnis inti, optimalisasi ekosistem transaksi, serta pengembangan sumber pertumbuhan baru.

Hery menjelaskan strategi tersebut dijalankan secara selektif dengan tetap fokus pada penghimpunan dana murah, kualitas kredit, likuiditas, dan kecukupan permodalan. Ia menyebut pada intinya BRI harus membangun fundamental dana pihak ketiga (DPK) dulu. Dalam hal ini, komposisi dana murah yang harus lebih baik lagi, dengan biaya pendanaan atau cost of fund yang lebih rendah.

Setelah itu, BRI juga ingin mendorong pertumbuhan kredit, terutama dari sisi kredit mikro dan kredit konsumer.

Source : https://www.cnbcindonesia.com/market/20261109111251-17-783470/bos-bri--bbri--ungkap-proyeksi-kinerja-di-2026

Rabu, 18 November 2026

SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas

BRIGHTS VIDEO COMPETITION



KLIK DI SINI untuk Registrasi & informasi Lebih Lanjut

Ikuti Media Sosial Resmi BRI Danareksa Sekuritas

Untuk Informasi Sputar Market Ter-Update,
Rekomendasi Saham, Reksadana & Obligasi Harian
Serta Promo Menarik & Eksklusif Lainnya



- @bridanareksa
- BRIDS Official Channel
- BRI Danreksa Sekuritas
- @bridsofficial
- WA Official BRIDS
- @BRIDanareksa

KUNJUNGI WEBSITE KAMI **www.brights.id**



PT BRI Danareksa Sekuritas

Wisma GKBI, 16th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta Indonesia

10210

***Phone* : 021-50914100**

CUSTOMER ENGAGEMENT & MARKET ANALYST TEAM

Chory Agung Ramdhani, CFP, CSA, CIB
Head of Departement

Reza Diofanda, RTA RSA AWP.
Technical Analyst

Abida Massi Armand, FMVA.
Fundamental Analyst

Nadia Syarifah
Market Data Officer

brights | easy
by BRI Danareksa Sekuritas

Disclaimer

The information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, none of P.T. Danareksa Sekuritas and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of P.T. Danareksa Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action , suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither P.T. Danareksa Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or misstatements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed.

The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by P.T. Danareksa Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.